**PENGARUH  *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON TAX AVOIDANCE**

**Zeni Ratna Aamalia**

Universitas Mercu Buana

16061216@mercubuana-yogya. ac.id

#### Abstrak

Pajak adalah salah satu unsur penerimaan yang penting bagi suatu negara guna membiayai pengeluaran, baik pengeluaran rutin ,aupun pengeluaran pembangunan. Pada perusahaan, pajak dianggap sebagai beban yang akan mengurangi laba bersih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak, untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak, pengaruh komite audit terhadap penghindaran pajak dan pengaruh kualitas audit terhadap penghindaran pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor *property, real estate dan building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 yaitu sebanyak 74. Sampel penelitian berjumlah 21 atau 63 data observasi yang dipilih dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan analisis data dengan menggunakan analisis Regresi Linear. Hasil penelitian membuktikan bahwa kepemilikan institusional dan komite memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance,* dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* serta kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance.*

**Kata Kunci**: penghindaran pajak, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit dan kualitas audit

 ***Abstract***

Tax is an important element of revenue for a country to finance expenditures, both routine and development expenses. At companies, taxes are considered as an expense that will reduce net income. This research aims to determine the effect of institutional ownership on tax avoidance, to determine the effect of the independent board of commissioners on tax avoidance, the influence of the audit committee on tax avoidance and the effect of audit quality on tax avoidance. The population in this study are companies in the property, real estate and building construction sectors which are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2018 as many as 74. The research sample is 21 or 63 observational data selected using the purposive sampling method. The data used are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and data analysis using Linear Regression analysis. The results of the study prove that institutional ownership and the committee have a negative influence on tax avoidance, the independent board of commissioners has no influence on tax avoidance and audit quality has a positive effect on tax avoidance.

***Keywords****:* tax avoidance, institutional ownership, independent board of commissioners, audit committee and audit quality.

**PENDAHULUAN**

 Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar di Indonesia pada tahun 2018 dengan jumlah Rp 1.521,4 triliun atau 78,3% dari total pendapatan negara, sedangkan di tahun 2019 pemerintah menargetkan penerimaan pendapatan dari sektor pajak sebesar Rp 1.786,4 triliun (Kemenkeu, 2019). Sehubungan dengan itu, pemerintah khususnya Direktorat Jendral Pajak (DJP) diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta dapat mengurangi kebutuhan pembiayaan dari sumber utang. Setiap wajib pajak diwajibkan untuk ikut berpartisipasi agar laju pertumbuhan dan pelaksanaan pembangunan nasional dapat berjalan dengan baik demi kesejahteraan negara.

 Pajak bagi perusahaan merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih sehingga perusahaan akan berusaha menekan pajak seminim mungkin. Di sisi lain, penerimaan negara yang bersumber dari pajak sangat dibutuhkan untuk pembangunan Indonesia. Perbedaan kepentingan tersebut yang menyebabkan adanya indikasi penghindaran pajak secara legal maupun ilegal yang dilakukan perusahaan atau wajib pajak. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Penghindaran pajak ini dapat dikatakan persoalan yang rumit dan unik karena disatu sisi diperbolehkan, tetapi tidak diinginkan.

 *Tax avoidance* dapat terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantarnya yaitu *good corporate governance. Good Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipasi dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan (Haruman dalam Winata, 2014). Menurut Friese, Link dan Mayer dalam Hadayani (2014), struktur *corporate governace* akan mempengaruhi cara perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya dan semua itu tergantung dari dinamika *corporate governace* yang dijalankan oleh perusahaan. Dalam menentukan *good corporate governance* berbagai penelitian sering kali menggunakan proksi sebagai alat ukur. Proksi *good corporate governance* dalam penelitian ini menggunakan alat ukur diantaranya yaitu kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit dan kualitas audit.

 Kepemilikan Institusional adalah pengukuran yang besar mengindikasi kemampuannya dalam memonitor manajemen. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisiensi pemanfaatan aktiva perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Dengan demikian proposi kepemilikan institusional bertindak sebagai pencegahan sebagai pencegahan yang dilakukan manajemen (Veno, 2015). Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham (Mulyadi, 2016). Hal ini disebabkan investor institusonal terlibat dalam pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba.

 Komisaris Independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitoring agar tercipta perusahaan yang *good corporate governance* (Oktovian, 2015)*.* Proporsi komisaris independen yang besar dalam struktur dewan komisaris akan memberikan pengawasan yang lebih baik dan dapat membatasi peluang-peluang kecurangan pihak manajemen (Raharjo dan Daljono, 2014). Adanya komisaris independen dalam perusahaan juga dapat memberikan petunjuk dan arahan untuk mengelola perusahaan serta merumuskan strategi perusahaan yang lebih baik termasuk dalam menentukan kebijkan terkait tarid pajak efektif yang akan dibayarkan perusahaan (Dianturi & Agung, 2016).

 Komite audit merupakan salah satu proksi dalam pengukuran *good corporate governance.* Pembentukan komite audit bertujuan sebagai membantu komisaris audit menjadi pihak pengawasan sebagai efektivitas pengendalian intern dan efektivitas tugas auditor luar dan dalam entitas tersebut. dengan kata lain komite audit berfungsi sebagai jembatan penghubung antara perusahaan dengan eksternal auditor. Komite audit juga erat kaitannya dengan penelaahan terhadap risiko yang dihadapi perusahaan, dan juga ketaatan terhadap peraturan. Dengan adanya hal tersebut maka, komite audit dapat mengurangi pengukuran dan pengungkapan akuntansi yang tidak tepat sehingga akan mengurangi juga tindakan kecurangan oleh manajemen dan tindakan melanggar hukum lainya seperti *tax avoidance* (Anissa dalam Winata, 2014)

 Kualiatas audit merupakan elemen penting dalam *corporate governace* yang erat kaitannya dengan salah satu prinsip *corporate governance* yaitu transparansi. Perusahaan publik semakin menuntut adanya transparansi pada laporan keuangan. Pengukuran kualitas sudit dapat menggunakan proksi yaitu ukuran Kantor Akuntans Publik (KAP).

 Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik atau *good corporate governance* maka perusahaan tersebut akan bertanggung jawab kepada semua stakeholder perusahaan (Rahmawati *te al., 2016*). Penelitian tentang *good corporate governance* dan *corporate sosiality resposibilty* memberikan bukti empiris bahwa variable *good corporate governance* *dan corporate sosiality resposibilty* merupakan faktor penting dalam menetukan nilai perusahaan terhadap tax advoidance.

 Beberapa penelitian tentang pengaruh *good corporate governance*  terhadap tax avoidance telah dilakukan. Penelitian tersebut dilakukan antara lain oleh (Fadhilah, 2014), (Oktofian, 2015), (Winata, 2014), (Maraya dan Reni 2016), (Rahmawati *et al., 2016*), (Wijayanti *et a.,* 2016*l*) dan (Septiadi *et al.*,2017). Namun terdapat beberapa perbedaan dari hasil penelitian.

 Kepemilikan institusional dinyatakan berpengaruh tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance oleh* (Winata, 2014). Sebaliknya menurut (Maraya dan Renii, 2016) serta (Rahmawati *et al., 2016*) kepemilikan institusioanl dinyatakan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance.* Komisaris independen dinyatakan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* oleh Maraya dan Reni (2016), Saputra, Dandes dan Novia (2015). Sebaliknya menurut Syeldila dan Niki (2016), Waluyo (2017) menyatakan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance.* Menurut hasil penelitian (Winata, 2014) dan (Oktofian, 2015) Komite audit dinyatakan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance.* Sebaliknya, menurut hasil penelitian (Wijayanti *et a.,* 2016*l*) serta (Rahmawati *et al.,* 2016). Kualitas audit dinyatakan tidak berpengaruh oleh (Winata, 2014) serta (Septiadi *et al.*,2017). Maraya dan Reni (2016), (Rahmawati *et al.,* 2016) dan (Fadhilah, 2014) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance.*

 Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu inilah yang mendorong peneliti untuk tertarik menguji kembali konsistensi dari hasil peneliti terdahulu. Variabel yang ingin dikaji ulang oleh peneliti terkait pengaruhnya terhadap *tax avoidance* diantaranya *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan kulitas audit*.* Permasalahan yang hendak dijawab oleh peneliti yaitu apakah *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance.* Dari uraian diatas maka judul penelitian yang diajukan oleh peneliti adalah “**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN *PROPERTY, REAL ESTATE DAN BUILDING CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI Bursa Efek Indonesia TAHUN 2016-2018**”

**METODE**

 Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen adalah *tax avoidance*, dan variabel independen adalah kepemilikan institusional, komisaris independen, kualitas audit, dan komite audit. Model analisis digambarkan dalam bentuk sebagai berikut :



 **Gambar 1 Model analisis**

 Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan yang diperoleh dari *website* BEI (www.idx.co.id). Populasi penelitian adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar di BEI. Jumlah sampel yang digunakan adalah 21 perusahaan. Teknik sampling yang di gunakan adalah *purposive sampling.*

 Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang menggunakan program SPSS versi 23 untuk melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, Autokorelasi dan heterokendatisitas) dan uji hipotesis (uji statistik T). Persamaan regresi berganda digambarkan dalam bentuk sebagai berikut yaitu :

Y = α + b1x1 + b2x2 + b3x3 + b4x4 + ε

Keterangan:

Y = *Tax Avoidance*

α = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b1 = Keofisien regresi kepemilikan institusional

xI = Kepemilikan institusional

b2 = Keofisien regresi komite audit

x2 = Komite audit

b3 = Keofisien regresi kualitas audit

x3 = Kualitas audit

 b4 = Keofisien regresi *corporate social responsibility*

x4 = *Corporate social responsibility*

ε = Standar eror

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini akan dijelaskan tentang gambaran umum pengumpulan data penelitian, pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas dan uji autokolerasi, pengolahan data dan pengujian hipotesis (uji statistik t

Dari pengolahan data dengan bantuan SPSS diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 1

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .414a | .171 | .114 | .19803 | 1.545 |

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1.260 | .539 |  | 2.340 | .023 |
| x1 | -.518 | .204 | -.330 | -2.543 | .014 |
| x2 | .404 | .331 | .147 | 1.221 | .227 |
| x3 | -.498 | .225 | -.301 | -2.214 | .031 |
| x4 | .147 | .064 | .299 | 2.309 | .025 |
| a. Dependent Variable: y |

Dari tabel 2 dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

TA = 1,260 - 0,518x1+ 0,404x2 - 0,498x3 + 0,147x4

**Pembahasan**

1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*

kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Hal ini berarti semakin tinggi proporsi kepemilikan institusional akan mengurangi penghindaran pajak (*tax avoidance*). Investor institusional merupakan investor yang berasal dari luar perusahaan dan tidak terafiliasi oleh perusahaan yang bersangkutan cenderung mematuhi aturan yang dibuat oleh pemerintah sehingga akan menghindari tindakan *tax avoidance.* Investor institusional yang memiliki proporsi besar di dalam struktur pemegang saham perusahaan memiliki hak dan kuasa di dalam mengambil keputusan kebijakan terutama kebijakan perusahaan dalam hal perpajakan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Maraya dan Reni, 2016).

1. Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Namun hasil yang diperoleh tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Hiipotesis yang diajukan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance.* Hal ini berarti besar atau kecilnya proporsi dewan komisaris independen tidak akan mempengaruhi manajemen laba, sehingga manipulasi dalam menyajikan laporan keuangan yang mungkin dilakukan manajemen tidak dapat dikendalikan oleh dewan komisaris independen, hal itu karena praktek penghindaran pajak (*tax avoidance*) tidak dapat terelakkan. Maraya dan Reni (2016) dalam Agustina (2019) menyatakan bahwa besar kecilnya proporsi komisaris independen dalam dewan komisaris tidak akan mempengaruhi aktivitas penghindaran pajak perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa komisaris independen yang merupakan bagian dari dewan komisaris lemah di dalam melakukan fungsi pengawasan sehingga memberikan kesempatan bagi manajer untul melakukan aktivitas manipulasi laba dalam hal perpajakan yang akan menguntungkan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Saputra dan Novia (2015), Maraya dan Reni (2016) serta Agustina (2019).

1. Pengaruh Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Namun hasil yang diperoleh tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Hiipotesis yang diajaukan komite audit berpengaruh postif terhadap *tax avoidance* hasil yang diperoleh tidak sejalan dengan. Komite audit memegang peranan yang cukup penting dalam mewujudkan *good corporate governance* (GCG) karena merupakan ”mata” dan “telinga” dewan komisaris dalam rangka mengawasi jalannya perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) mensyaratkan bahwa emiten harus memiliki komite audit paling sedikit tiga orang. Jumlah komite audit yang sedikit akan memberikan peluang kepada manajemen pajak (Agustina, 2019). Artinya jika komite audit berpengaruh negatif maka akan mengurangi pengawasan jalannya perusahaan sehingga memberikan peluang untuk melakukan penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Winata, 2014).

1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil yang diperoleh sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Hal ini berarti reputasi KAP yang baik dalam hal ini adalah KAP Big four akan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dari perusahaan yang menggunakan jasanya, sehingga segala bentuk kecurangan seperti halnya *tax avoidance* dapat dihindari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marfiah dan Fazli, 2016).

# KESIMPULAN

 Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan institusional, dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan prosentase dewan komisaris independen, dan jumlah komite audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance.*

 Penulis menyarankan untuk menambah atau menggunakan karakteristik *corporate governance* yang lain seperti kepemilikan manajerial maupun dewan direksi juga disarankan oleh peneliti agar dapat memperjelas pengaruh *tax avoidance* diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah rentang waktu penelitian minimal 5 tahun untuk dapat benar-benar melihat perilaku perusahaan terkait tingkat penghindaran pajak. Populasi atau sampel dalam penelitian mungkin bisa diperluas mencakup sektor lainnya selain  *property, real estate* dan  *building construction*. Rentang waktu yang panjang dan perluasan sector untuk pengambilan sampel dapat memperhatikan perubahan yang cukup signifikan terkait praktik *tax vaoidace*.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agoes, Sukirno dan I Cenik Ardana. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi.* Jakarta: Salemba Empat.

Agusta, A., & Adiwibawa, A. S. (2017). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Penilaian Pasar Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting, 6*(2), 1-11.

Agustina Annesha. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Dislosure: Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Skripsi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Anwar, M., & Rajab Nur A. (2018). Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. *Jurnal Manajemen*. Vol. 4 No.1

Chaeriyah, Siti. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta

Damayanti, F., & Susanto, T. (2015). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Resiko Perusahaan Dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen.*

Daniel Felimanto Hartono & Yeterina Widi Nugrahanti (2014). “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan”, *Jurnal Akuntansi*

Dewi, K., & Jati, I. (2014). Pengaruh Insentif Eksekutif, Corporate Risk Dan Corporate Governace Pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akunatansi.*

Diantari Rista P., & Ulupui Agung I. (2016). Pengaruh Komite Auidt, Propori Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Undayana*. Vol. 16 No. 1

Effendi. (2009). *Good Corporate Governace Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat

Fadhilah, R., (2014). Pengaruh Good Corporate Governace Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-20110) *Jurnal Akuntansi* *Universitas Negeri Padang* Vol. 2 No.1

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss* 23. (Edisi 8). Cetakan Ke Viii. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro

Handayani, Susi (2014) “Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Widya Mandala Catholic University Surabaya

Hari Ananto. (2018).  *Tugas dan Peran Komisaris Independen-IntiPesan.*[Internet], (<http://www.intipesan.com>, diakses 14 Novemver 2019)

Harianto, H., (2019). “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governnace* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. *Skripsi.* Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Iman, Tunggal Sjayputra dan Amin Widjaja Tunggal. 2002. *Membangun Good Corporate Governance*. Jakarta: Harvindo

Indriani (2019). “Pengaruh Profitabilitas, Corporate Sosial Responsibility (CSR), Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan”. *Skripsi* Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Kovermann, J. & Velte P (2019). The Impact of Corporate Governance on Corporate Tax Avoidance. *Journal of International Accounting and Taxation.*

Lolana F. L., & Dwimulyani S. (2019). “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Intervening”. *Prosiding Seminar Nasional*. Universitas Trisakti

Maraya D. Amila & Yenidrawati R (2016). “Pengaruh *corporate governace* dan *corporate social responsibility disclosure terhadap tax avoidance* pada perusahaan tambang dan CPO”. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*.

Maretta D, Widyastuti T, & Darmansyah (2019). Pengaruh mekanisme Good corporate governance dan kualitas Audit terhadap Tax avoidance, *Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi Dan Akuntasi*. Vol. 1 No. 1

Mayarisa Oktamawati (2017).” Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran

Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance”,* *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. 15 No. 1

Mulyadi, Roza. (2016). “ Pengaruh Good Corporate Governnace Terhadap Kinerja Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No 1

Ngadiman, dan C. Puspita. (2014). Pengaruh leverage, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan sector manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi* 8(3): 408-421

Ningrum A. K., Suprati Eny dan Anwar A. S. H., (2018). “ Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Dengan Gender Sebagai Variable Moderasi”. *Balance.* Vol.4 No.1

Nugroho, Riant. (2014). *Public Policy.* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Pradipta, D.H., dan Supriyadi. (2015). “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, *Leverage*dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran pajak”. *Simposium Nasional Akuntansi 18*.

Prafitri Kalis. (2019). “ Pengaruh Good Coporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Raharjo, Arko Soni & Daljono. (2014). Pengaruh Dewan Komisaris, Direksi, Komisaris Independen, Struktur Kepemilikan dan Indeks Corporate Governance Terhadap Asimetri Informasi*. Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 3 No. 3

Rahmawati, A., Endang W.M.G., dan Agusti, R.R., (2016). “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance”. Jurnal Perpajakan.* Vol.10 No.1

Ratmono, D. Dan Sagala W.M. (2015). “Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak”. *Jurnal Nominal.* VOL.4 No.2.

Rimardhai, Helfina, R. Rustam Hidayar dan Dwiamanto, (2016). “ Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.31 No.1.

Salo Maria M, I., (2019) Pengaruh Corporate Governnace terhadap Tax Avoidance. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Saputra, M.F., Rifa, D., dan Rahmawati , N. (2015). Pengaruh Coporate Governance, Profotabilitas Dan Karakter Eksekusi Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia.* Vol. 19 No. 1

Sari, G. M (2014). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang

Saputra Oktivian (2019). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. *Skripsi*, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Septiadi I., Robiansyah A., dan Suranta E., (2017) Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Pertanian Yang Listing di BEI 2013-2015)*. Journal Of Applied Managerial Accounting.* Vol. 1 No. 2

Syeldila S., & Luviarman N., (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur*. JAAI.* Vol.19 No. 2

Sulistyo, Gatot (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Resposibility Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Malang

Tandean V., Adeyani (2015). Pengaruh Good Corporate Governnace Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance.* *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers.* Universitas Stikubank Semarang

Tunggal, A., W. (2012), *Internal Audit dan Corporate Governnace.* Jakarta: Harvindo

Ulya, Maulida Athiatul. (2014). “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Ekonomi Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabrl Intervening*”. Skripsi* Universitas Diponegoro.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan

Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 tahun 2007

Utomo, Arsanto. (2014). “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012)”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Vebrina, Sisca. (2018). Pengaruh Corporate Sosial Resposibility (CSR) Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variable Moderating. *Skripsi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Veno, Andri. (2015). “Pengaruh Good Corporate Governace Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Go Public”. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 19. No. 1.

Waluyo. (2017).The Effect Of Good Corporate Governance On Tax Avoidance: Empirical Study Of The Indonesia Banking Company*.* *The Accounting Jurnal of Binaniaga*. Vol 2 No. 2

Wijayanti, A., Wijayanti, a., dan Samrotun, Y.C., (2016). “Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak”. *Seminar Nasional IENACO*

Winata, Fenny. (2014). “ Pengaruh Corporate Governace Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013”. *Tax & Accounting Review*. Vol. 4 No. 1

www. finance.detik.com

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id).